

**ANALISIS PENERAPAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)  
SEBAGAI ALTERNATIF PENGUKURAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang**



**Disusun Oleh :**

**NAMA : CATUR LUKITASARI  
NIM : 96.60.0411  
NIRM : 96.6.111.02030.50122  
JURUSAN : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2001**

## HALAMAN MOTTO

“..... Dan kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada ibu bapaknya ; yang telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam 2 tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu, hanya kepada-Ku-lah tempat kembalimu. Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuan terhadap-Nya, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik.”

( QS. Lukman : 14 - 15 )

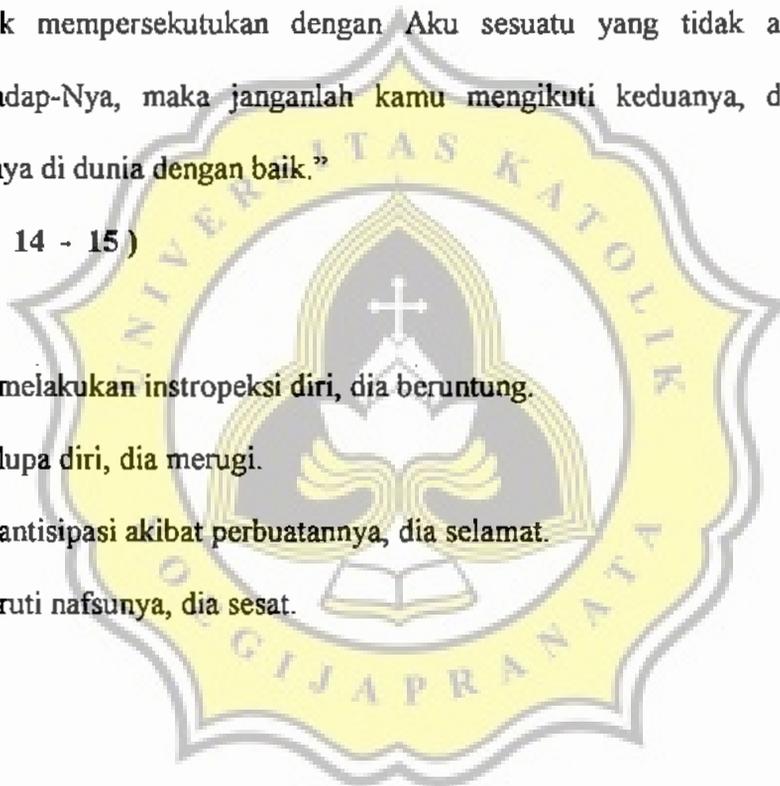
Barangsiapa yang melakukan instropeksi diri, dia beruntung.

Barangsiapa yang lupa diri, dia merugi.

Barangsiapa mengantisipasi akibat perbuatannya, dia selamat.

Barangsiapa menuruti nafsunya, dia sesat.

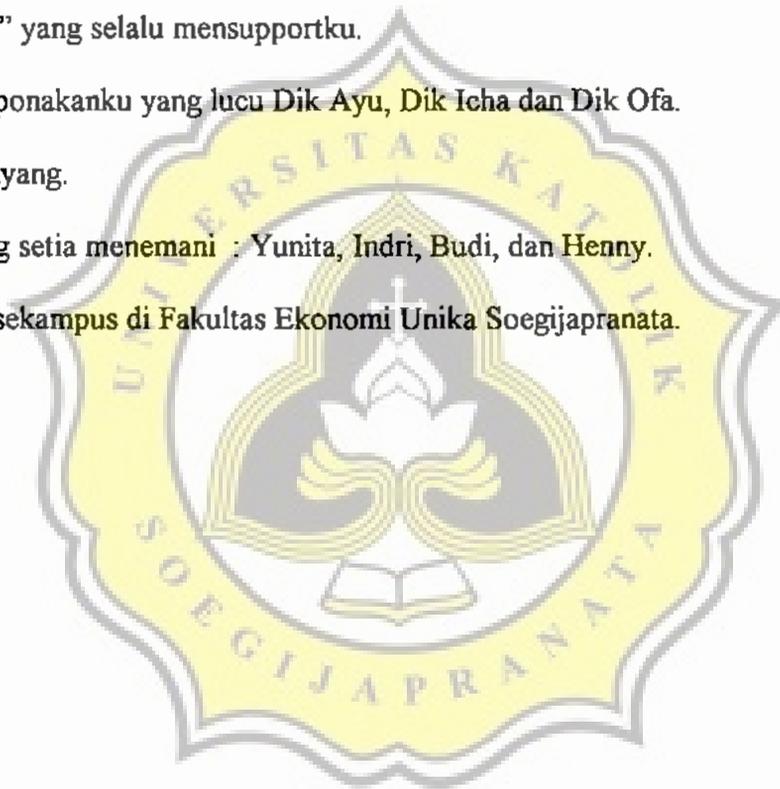
( Olinx )



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan buat :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu membimbing, mendo'akan dan memberi dorongan dalam menyelesaikan kuliah ini.
2. Mas Totok, Mas Didik, Mbak Wiwied, Mbak Sari, Mbak Yayuk dan Dedek Kecilku "Aang" yang selalu mensupportku.
3. Keponakan-keponakanku yang lucu Dik Ayu, Dik Icha dan Dik Ofa.
4. Mas Budi tersayang.
5. Sahabatku yang setia menemani : Yunita, Indri, Budi, dan Henny.
6. Teman-teman sekampus di Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata.



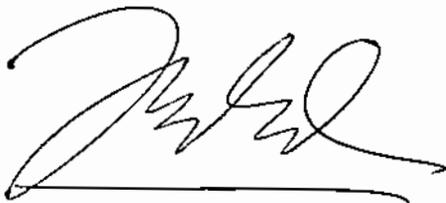
## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CATUR LUKITASARI  
NIM : 96.60.0411  
NIRM : 96.6.111.02030.50122  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI  
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN *ECONOMIC VALUE ADDED*  
(EVA) SEBAGAI ALTERNATIF PENGUKURAN  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI  
KASUS PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
TBK.)

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 5 April 2001

Pembimbing I



( BEN KARNO BP, SE, MM )

Pembimbing II



( YUSNI WARASTUTI, SE )

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN *ECONOMIC VALUE ADDED*  
(EVA) SEBAGAI ALTERNATIF PENGUKURAN  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS  
PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK.)

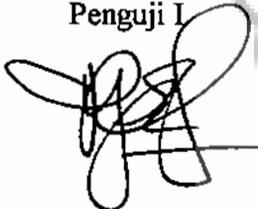
Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 21 April 2001

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Penguji I



Penguji II

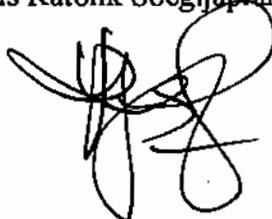


Penguji III



(Vincent Didiek W. A, PhD) (Stefani Lily I, SE, MM) (Monika Palupi, SE, MM)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata



( Vincent Didiek W. A, PhD )

## ABSTRAKSI

Laporan keuangan berguna untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas yang diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan. Informasi kinerja dapat diperoleh dengan cara melakukan pengukuran kinerja. Tujuan pokok pengukuran kinerja keuangan adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi dalam negeri dan beroperasi secara nasional. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. adalah salah satu BUMN yang mempunyai andil besar dalam pendapatan BUMN keseluruhan yaitu sebesar 24%. Melihat perkembangan PT. Telkom walaupun negara kita mengalami krisis, tetapi PT. Telkom pada tahun 1998 mampu mendapatkan laba sebesar Rp 1,169 trilyun serta mampu menguasai pertelekomunikasian Indonesia hampir 100%. Hal ini dapat dikatakan bahwa PT. Telkom akan menguasai pangsa pasar secara keseluruhan serta sebagian kepemilikan sahamnya untuk publik

Berdasarkan kondisi keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. yang ada, menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1998. Hal ini terbukti dengan adanya analisis rasio keuangan yang sudah dipakai oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* dalam bentuk persentase mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Akan tetapi pada pengukuran kinerja keuangan tersebut belum memperhitungkan biaya modal sendiri (*cost of capital*) sehingga sulit untuk mengetahui apakah sudah menciptakan nilai tambah bagi investor atau tidak.

Untuk mengurangi kelemahan yang terjadi, selama beberapa tahun terakhir ini dalam penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan telah berkembang suatu pendekatan yang dikenal dengan *Economic Value Added (EVA)* atau dalam bahasa Indonesianya adalah Nilai Tambah Ekonomis (NITAMI). *Economic Value Added (EVA)* dapat didefinisikan sebagai keuntungan operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal atau dengan kata lain EVA merupakan pengukuran pendapatan sisa (*residual income*) yang mengurangkan biaya modal terhadap laba operasi. Berdasarkan definisi di atas, EVA ditentukan oleh dua hal yaitu keuntungan bersih operasional setelah pajak dan tingkat biaya modal. Laba operasi setelah pajak menggambarkan hasil penciptaan value di dalam perusahaan, sedangkan biaya modal dapat diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan dalam penciptaan value tersebut.

EVA membuat perusahaan untuk lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan (*creating a firm value*). EVA akan mendorong kesadaran manajer bahwa tugas mereka adalah memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan nilai investor dan bukan untuk mencapai tujuan lain. Dengan EVA perhatian manajer akan sesuai dengan kepentingan para investor. Manajer

akan berpikir dan bertindak seperti para investor, yaitu memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Hasil dari analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Jika  $EVA > 0$  atau positif

Berarti laba operasi lebih besar daripada biaya modal, menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah untuk investor dan meningkatkan nilai assetnya.

2. Jika  $EVA = 0$

Berarti laba operasi itu telah habis untuk menutup biaya modal perusahaan atau menunjukkan posisi impas perusahaan, karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham. Perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor.

3. Jika  $EVA < 0$  atau negatif

Berarti laba operasi lebih rendah daripada biaya modal, hal ini menandakan perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah bahkan menurunkan nilai assetnya sebesar EVA negatif tersebut.

Penerapan metode EVA pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. menunjukkan kinerja perusahaan setelah dikurangkan dengan seluruh modalnya. Nilai EVA positif yang ditunjukkan dalam hasil penelitian ini berarti perusahaan telah memenuhi harapan yang diinginkan pemodal (investor dan kreditur), hal ini ditunjukkan pada tahun 1996 (perusahaan berhasil menciptakan nilai perusahaan sebesar Rp 62,659.55 (dalam jutaan rupiah). Sedangkan nilai EVA negatif berarti perusahaan belum dapat memenuhi harapan yang diinginkan oleh pemodal, hal ini juga dapat ditunjukkan pada tahun 1997 dan tahun 1998 yaitu masing-masing sebesar Rp 2,357,858.86 (untuk tahun 1997) dan Rp 10,523,499.79 (untuk tahun 1998). Kreditur dapat memperoleh tingkat kembalikan (*return*) sebesar beban hutang (*cost of debt*) yang ditanggung perusahaan, masing masing sebesar 0.0368 untuk tahun 1996, 0.0360 untuk tahun 1997 dan 0.00603 untuk tahun 1998. Sedangkan investor dapat memperoleh tingkat kembalikan (*return*) sebesar *cost of equity* yang ditanggung perusahaan, yaitu masing-masing sebesar 0.1852 untuk tahun 1996, 0.4737 untuk tahun 1997 dan 1.2413 untuk tahun 1998. Pemenuhan tingkat return yang diharapkan pemodal ini berarti pada tahun 1996 PT. Telekomunikasi Indonesia telah melakukan penciptaan nilai (*value creation*) kepada pemodalnya, dan begitu pula sebaliknya pada tahun 1997 dan 1998 PT. Telkom belum melakukan penciptaan nilai .

Konsep EVA sebagai pengukur kinerja keuangan internal PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. terbukti berguna untuk menjadi dasar acuan di mana fokus penilaian kinerja adalah penciptaan nilai (*value creation*) oleh perusahaan. Dalam penggunaan EVA sebagai penilai keuangan, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. senantiasa harus melakukan evaluasi atas tingkat biaya modal yang digunakan untuk menentukan pilihan tingkat biaya modal yang termurah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “ Analisis Penerapan Economic Value Added (EVA) sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Strata Satu ( S1 ) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, dimulai dari awal sampai tahap akhir penyelesaian, peneliti tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari semua pihak yang membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek W. A, PhD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Ben Karno Budi Prasetyo, SE, MM, selaku dosen pembimbing utama yang telah berkenan untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu Yusni Warastuti, SE, selaku dosen pembimbing kedua yang juga berkenan untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Stefani Lily Indarto, SE, MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama studi di fakultas ini.
6. Pihak Pusat Informasi Pasar Modal Jawa Tengah dan Bursa Efek Jakarta Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membantu dalam pengumpulan data dan keterangan-keterangan lain guna penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu serta kakak dan adik saya yang selalu memberikan dorongan dan doa yang sangat diperlukan bagi peneliti.
8. Sahabat-sahabat saya dan rekan-rekan Fakultas Ekonomi serta semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti akan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.

Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Semarang, 5 April 2001

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAKSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Perumusan Masalah .....	5
I.3. Pembatasan Masalah .....	6
I.4. Tujuan Penelitian .....	6
I.5. Manfaat Penelitian .....	6
I.6. Kerangka Pikir .....	7
I.7. Definisi Operasional .....	10
I.8. Metodologi Penelitian .....	10
I.8.1. Lokasi Penelitian .....	10
I.8.2. Jenis Data .....	11

I.8.3. Metode Pengumpulan Data.....	12
I.8.4. Teknik Analisis Data .....	12
I.9. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>20</b>
II.1. Informasi Akuntansi.....	20
II.2. Unsur Laporan Keuangan.....	21
II.2.1. Neraca .....	21
II.2.2. Laporan Laba Rugi.....	24
II.3. Sistem Pengendalian Manajemen.....	25
II.4. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	27
II.5. Ukuran Kinerja .....	30
II.6. Jenis Modal.....	31
II.6.1. Modal Asing / Hutang.....	31
II.6.2. Modal Sendiri .....	36
II.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	39
II.8. Biaya Modal .....	43
II.9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Modal .....	44
II.10. Metode Pengukuran Kinerja Keuangan Tradisional.....	46
II.10.1. <i>Residual Income</i> .....	46
II.10.2. <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	49
II.10.3. <i>Return on Asset (ROA)</i> .....	49
II.10.4. <i>Return on Equity (ROE)</i> .....	50
II.11. <i>Economic Value Added (EVA)</i> Sebagai Pengukur Kinerja	

	II.11.1. Latar Belakang Penggunaan EVA.....	50
	II.11.2. Pengertian EVA.....	54
	II.11.3. Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) ...	56
	II.11.4. Kelebihan dan Kelemahan EVA.....	61
	II.12. Hubungan EVA dengan Nilai Perusahaan .....	63
<b>BAB III</b>	<b>: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>66</b>
	III.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	66
	III.2. Kebijakan Akuntansi.....	69
	III.3. Struktur Organisasi.....	72
<b>BAB IV</b>	<b>: PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
	IV.1. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	73
	IV.2. Kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. X Berdasarkan Metode Tradisional .....	79
	IV.3. Hubungan Metode EVA Dengan Metode Tradisional r (EPS, ROE dan ROA).....	81
	IV.4. Implikasi Penerapan Metode EVA Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. ....	84
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
	V.1. Kesimpulan.....	87
	V.2. Saran .....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kriteria Kinerja Perusahaan Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	61
Tabel 2.2. Keunggulan EVA dibandingkan Metode Tradisional .....	63
Tabel 4.1. Kriteria Kinerja Perusahaan Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	74
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Tingkat Biaya Hutang (Cost of Debt) / Ki Dan Tingkat Biaya Modal Sendiri (Cost of Equity) / Ke .....	75
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Tingkat Hutang dan Tingkat Modal Sendiri.....	77
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan EVA, Total Modal, WACC dan NOPAT.....	77
Tabel 4.5. Kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Berdasarkan Metode Tradisional (EPS, ROE dan ROA).....	79
Tabel 4.6. Hubungan EVA dengan EPS .....	82
Tabel 4.7. Hubungan EVA dengan ROE dan ROA.....	83

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1.1. Kerangka Pikir Analisis Penerapan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alternatif Penerapan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.).....	9
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Harga Saham Bulanan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Perhitungan *Cost of Equity* (Ke)
  - 2.1. Perhitungan Tk. Biaya Modal Sendiri / *Cost of Equity* (Ke) Tahun 1996
  - 2.2. Perhitungan Tk. Biaya Modal Sendiri / *Cost of Equity* (Ke) Tahun 1997
  - 2.3. Perhitungan Tk. Biaya Modal Sendiri / *Cost of Equity* (Ke) Tahun 1998
3. Tabel Perhitungan *Cost of Debt* / Tk. Biaya Hutang (Ki)
4. Tabel Perhitungan struktur Permodalan Dari Neraca
5. Tabel Perhitungan Laba Bersih Setelah Pajak (NOPAT)
6. Tabel Perhitungan Biaya Modal Tertimbang (WACC)
7. Tabel Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)
8. Tabel Kinerja Keuangan Tradisional (EPS, ROE dan ROA)
9. Neraca PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
10. Laporan Laba Rugi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.